



# STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PEMBUATAN TAHU DI DESA SUWAWAL TIMUR

Oleh : Salsabila Rahma Queenza  
Kelas : IX E

Pembimbing : Bu Hj Nailil Hikmah S.Pd  
MTs Negeri 1 Jepara

## 1. Pendahuluan

Merintis usaha merupakan pekerjaan yang mudah dan dapat dilakukan oleh siapa pun, yang terpenting adalah keyakinan dan nilai yang kuat untuk usaha mandiri, kemauan yang kuat untuk menjadi wirausaha saya tidak cukup. Kemauan keberanian, dan kesempatan merupakan elemen yang harus diperkuat untuk menjadi wirausaha.

Salah satu usaha industri bagian makanan yang berada diprovinsi Jawa Tengah aialah usaha industri pembuatan tahu yang berada di desa Suwawal Timur Pakis Aji Jepara. Industri rumahan pengrajin tahu Jepara hanya mengandalkan tahu mentah sebagai produknya. Tahu merupakan makanan yang berasal dari cina, tahu sudah banyak digunakan dalam masakan lokal dan menjadi favorit. Tahu dibuat dari kacang kedelai yang diambil sarinya. Tahu yang baik adalah tahu yang tidak memiliki bau menyengat (bau asam atau formalin).

## 2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha tahu di Desa Suwawal Timur?
2. Bagaimana pengendalian proses pembuatan tahu?

## 3. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengembangan usaha pembuatan tahu
2. Untuk mengetahui pengendalian proses pembuatan tahu

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif mulai observasi dan wawancara. Menurut Maloeng (2007) menjelaskan penelitian Artikel mini riset 2024 Strategi usaha kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kataserta bahasa.

## 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi yang telah dilakukan semua mengalami peningkatan setelah menjadi pengrajin tahu. Mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan bisa lebih. Peningkatan pendapatan terjadi karena keuntungan yang didapatkan.

Penyuluhan ini dilakukan untuk membantu pengusaha dalam pengelolaan industri kecil tahu di Desa Suwawal Timur. Penyuluhan pada lingkungan industri tidak lepas dari perhatian pemerintah mengingat limbah dari sisa proses produksi belum sepenuhnya teratasi. Jadi pengusaha masih mengandalkan pengalaman usaha masing-masing untuk memperoleh pendapatan yang maksimal untuk industri kecilnya.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut diketahui bahwa kelayakan bisnis dalam upaya pengembangan usaha pada industri tahu dapat dilihat melalui strategi yang digunakan ditinjau dari aspek pasar, pemasaran, SDM, keuangan, yuridis dan aspek lingkungan hidup. Sehingga suatu usaha dapat dikatakan layak atau tidak layaknya tergantung dari pemilik industri.

Strategi yang dipilih dalam pengembangan usaha tahu melalui analisis SWOT ( strengths, weaknesses, opportunities, threats ) yaitu : meningkatkan kualitas usaha tahu lebih baik lagi, membuat ikan dijalan-jalan maupun dipasar, dan meningkatkan pengetahuan SDM untuk bisa menguasai pengetahuan teknologi, dengan penerapan strategi agresif artinya usaha tahu berada dalam situasi yang sangat menguntungkan atau memiliki peluang dan kekuatan, strategi yang harus diterapkan adalah memanfaatkan peluang untuk meraih keuntungan.

## Referensi

- Jauch, Lawrence, R & Glueck, William, F. 1988, Manajemen Strategis Dan Kebijakan Perusahaan, Edisi Ketiga. Erlangga. Jakarta
- Pearce, John A & Robinson, Richard B. 1997, Manajemen Strategik, Jilid Satu. Binarupa Aksara. Jakarta.
  - Sarwono, B. dan Y.P. Saragih. 2001. Membuat Aneka Tahu. Niaga Swadaya, Jakarta.